



## PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA DI MI. HIDAYATUL MUBTADIIN II KADUR PAMEKASAN

**Kamilah**

Guru MI. Hidayatul Mubtadiin II Kadur Pamekasan, Indonesia

[kmlahperfect@gmail.com](mailto:kmilahperfect@gmail.com)

### Keywords

Index Card Match, Learning Outcomes, Islamic Cultural History

### Abstract

The background of this research is the low student achievement MI. Hidayatul Mubtadiin II in the Islamic Cultural History (SKI) subject, particularly on the topic of Prophet Muhammad SAW's migration to Medina. This study aims to improve student learning outcomes through the implementation of the Index Card Match learning model. The research method used is Classroom Action Research (CAR), which consists of two cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection stages. The results showed that in the pre-cycle phase, student learning outcomes were still low, with most students not meeting the Minimum Mastery Criteria (KKM). In Cycle 1, there was an improvement in student performance, with a significant increase in the number of students achieving mastery. In Cycle 2, student learning outcomes improved further, with nearly all students meeting the mastery standard. These findings indicate that the implementation of the Index Card Match learning model can enhance students' understanding of the material taught. Thus, this learning model is recommended as an alternative to improve the quality of SKI learning in Madrasah Ibtidaiyah.

### Kata Kunci

*Index Card Match*, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa MI. Hidayatul Mubtadiin II pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) khususnya pada materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Index Card Match*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi pra siklus, hasil belajar siswa masih rendah dengan sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Pada siklus 1, terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat signifikan. Pada siklus 2, hasil belajar siswa semakin meningkat dengan hampir seluruh siswa mencapai ketuntasan. Data ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, model pembelajaran ini direkomendasikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah.



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam perkembangan suatu bangsa, dan kualitas pendidikan sangat bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu penentu utama dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru akan mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar, serta kualitas hasil belajar siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Silberman (2009), strategi pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Dalam hal ini, penting untuk memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diajarkan. Tanpa metode yang tepat, proses pembelajaran tidak dapat berjalan efektif dan tujuan pendidikan yang diharapkan sulit untuk tercapai (Gagne, 2013).

Fakta sosial terkait dengan pendidikan menunjukkan bahwa banyak sekolah, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatul Mubtadiin II Kadur Pamekasan masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pada mata pelajaran seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Siswa sering kali merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang disampaikan, yang umumnya diajarkan dengan metode ceramah tradisional yang tidak melibatkan partisipasi aktif dari siswa (Wati, 2020). Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, di mana rata-rata nilai SKI siswa di MI. Hidayatul Mubtadiin II masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas penggunaan *Strategi Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI. Hidayatul Mubtadiin II. *Index Card Match* adalah sebuah strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam proses belajar melalui pertanyaan dan jawaban yang dicocokkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa (Silberman, 2009). Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Argumen utama dari penelitian ini adalah bahwa metode *Index Card Match* dapat mengatasi kebosanan yang sering dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran SKI yang selama ini di dominasi oleh metode ceramah. Penggunaan metode ini diharapkan

dapat meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil yang dicapai. Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi lebih aktif dengan materi, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, khususnya dalam konteks mata pelajaran SKI yang sering dianggap membosankan oleh siswa. Dengan memfokuskan pada penerapan metode yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, penelitian ini berkontribusi pada upaya memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam khususnya madrasah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan memperbaiki kondisi pembelajaran di kelas. PTK melibatkan serangkaian siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Menurut Kemmis & McTaggart (1988), PTK berfungsi untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung melalui tindakan yang terencana dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini, terdapat dua siklus yang masing-masing difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi *Index Card Match*.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI. Hidayatul Mubtadiin II yang berjumlah 29 orang. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan hasil observasi dan persetujuan pihak sekolah. Objek penelitian berfokus pada penggunaan strategi *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Strategi ini dipilih karena mampu meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran (Sanjaya, 2013). Lokasi penelitian berada di MI. Hidayatul Mubtadiin II Kadur Pamekasan.

Desain penelitian terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan utama pada masing-masing siklus. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi ajar, serta instrumen observasi

dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match* sesuai RPP yang telah disiapkan. Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mencatat aktivitas siswa dan guru. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya jika diperlukan (Arikunto, 2010).

Instrumen pengumpulan data mencakup tes, observasi, dan wawancara. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, baik pada tahap awal (*pre-test*) maupun akhir (*post-test*). Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan terkait kesulitan siswa dalam memahami materi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles & Huberman (1994). Persentase daya serap siswa dihitung menggunakan rumus yang telah ditetapkan untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Index Card Match*. Pada tahap pra tindakan, hasil belajar siswa sangat rendah dengan hanya 3 siswa yang mencapai ketuntasan dari 29 siswa yang mengikuti tes awal. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum memahami materi dengan baik. Menurut Gagne (2013), rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh minimnya strategi pembelajaran yang efektif.

Pada tahap pra tindakan, faktor utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar meliputi anggapan siswa bahwa mata pelajaran SKI membosankan, kesulitan siswa dalam mengerjakan soal, serta kurangnya komunikasi dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor ini sejalan dengan pendapat Slavin (2018) yang menyatakan bahwa siswa akan lebih sulit memahami materi jika mereka tidak tertarik atau merasa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Pelaksanaan siklus I dengan strategi *Index Card Match* menunjukkan adanya sedikit peningkatan hasil belajar siswa. Sebanyak 4 siswa mencapai kategori tinggi (13,8%), 10 siswa dalam kategori cukup (34,5%), 8 siswa dalam kategori rendah

(27,6%), dan 7 siswa dalam kategori sangat rendah (24,1%). Meskipun belum memenuhi standar ketuntasan belajar, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode yang melibatkan siswa dalam aktivitas kelompok mulai memberikan dampak positif (Silberman, 2009).

Tabel 1 : Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 1

NO	NAMA SISWA	SKOR		
		PRA SIKLUS	SIKLUS 1	KETERANGAN
1	Adam Hawari	40	50	TT
2	Ariandi Regita Ivani lubis	70	60	TT
3	Elfiani	30	70	T
4	Erwina Putri	40	80	T
5	Fajar diwantara	40	80	T
6	Fatih Sahib Marekar	50	40	TT
7	Fila Nur Anjani	40	70	T
8	Imam Maulana	30	80	T
9	Laila Syahriani	70	70	T
10	Muhammad Raihan	30	60	TT
11	Nabila Utami	70	40	TT
12	Naufal Ramadhan	40	60	TT
13	Nisa Aulia Hamzah	30	50	TT
14	Nurul Fadila Rizky	10	30	TT
15	Nurul Riwanisa	20	70	T
16	Permadi Hermawan	10	70	T
17	Putri Andini	30	80	T
18	Putri Sri Wulan Dari	20	60	TT
19	Regita Amanda	20	50	TT
20	Rendi	10	70	T
21	Rio Kurniadi	50	40	TT
22	Rizky Syahmanda	50	50	TT
23	Rohid Fatar Ritonga	50	70	T
24	Syahfirda Alifah Lubis	30	70	T
25	Siti Saqira Purba	50	70	T
26	Tri Agus Setiawan	40	40	TT
27	Wan Syahputra	10	30	TT
28	Yuni Syahfitri	40	70	T
29	Muhammad Fajar Adetya Lubis	30	50	TT
<b>Ketuntasan Rata-rata</b>		<b>36,2%</b>		
<b>Keterangan</b>		<b>Tidak Tuntas</b>		

Strategi *Index Card Match* yang diterapkan pada siklus I melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi kelompok dan pemecahan masalah. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Wati & Sulaiman (2020) yang menemukan bahwa pembelajaran aktif melalui diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 5 siswa mencapai kategori sangat tinggi (17,2%), 10 siswa dalam kategori tinggi (34,4%), 8 siswa dalam kategori cukup (27,5%), 4 siswa dalam kategori rendah (13,7%), dan hanya 2 siswa yang berada pada kategori sangat rendah (6,8%). Hasil ini

menunjukkan bahwa perbaikan metode pembelajaran pada siklus II memberikan dampak yang lebih positif terhadap hasil belajar siswa (Sanaky, 2015).

Tabel 2 : Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II

NO	NAMA SISWA	SKOR		
		SIKLUS I	SIKLUS II	KETERANGAN
1	Adam Hawari	50	70	T
2	Ariandi Regita Ivani lubis	60	80	T
3	Elfiani	70	80	T
4	Erwina Putri	80	80	T
5	Fajar diwantara	80	90	T
6	Fatih Sahib Marekar	40	90	T
7	Fila Nur Anjani	70	50	TT
8	Imam Maulana	80	80	T
9	Laila Syahrhani	70	70	T
10	Muhammad Raihan	60	50	TT
11	Nabila Utami	40	70	T
12	Naufal Ramadhan	60	50	TT
13	Nisa Aulia Hamzah	50	70	T
14	Nurul Fadila Rizky	30	30	TT
15	Nurul Riwania	70	40	TT
16	Permadi Hermawan	70	80	T
17	Putri Andini	80	70	T
18	Putri Sri Wulan Dari	60	90	T
19	Regita Amanda	50	70	T
20	Rendi	70	50	TT
21	Rio Kurniadi	40	80	T
22	Rizky Syahmanda	50	50	TT
23	Rohid Fatar Ritonga	70	70	T
24	Syahfirda Alifah Lubis	70	80	T
25	Siti Saqira Purba	70	80	T
26	Tri Agus Setiawan	40	30	TT
27	Wan Syahputra	30	70	T
28	Yuni Syahfitri	70	80	T
29	Muhammad Fajar Adetya Lubis	50	90	T
<b>Ketuntasan Rata-rata</b>		<b>72,4%</b>		
<b>Keterangan</b>		<b>Tuntas</b>		

Peningkatan hasil belajar pada siklus II dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain peningkatan frekuensi latihan soal, pemberian contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta peningkatan intensitas komunikasi antara guru dan siswa selama pembelajaran. Menurut Marzano (2017), strategi yang melibatkan siswa secara

aktif melalui diskusi, pemberian contoh konkret, dan latihan soal yang bervariasi mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Index Card Match* mampu mengatasi rasa bosan siswa dalam belajar SKI. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2013) yang menjelaskan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan melatih keterampilan mereka dalam memecahkan masalah.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, masih terdapat 8 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pendekatan tambahan yang lebih individual untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi SKI.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa strategi *Index Card Match* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah. Strategi ini dapat menjadi alternatif yang baik bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

## **KESIMPULAN**

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebelum diterapkannya strategi *Index Card Match* masih tergolong rendah. Dari 29 siswa yang mengikuti tes awal, hanya 3 siswa yang mencapai ketuntasan. Siswa dianggap tuntas jika memperoleh nilai minimal  $\geq 65\%$ .

Setelah penerapan strategi *Index Card Match* pada siklus I, hasil belajar siswa masih belum memuaskan. Berdasarkan hasil tes, terdapat 4 siswa (13,8%) yang masuk dalam kategori tinggi, 10 siswa (34,5%) dalam kategori cukup, 8 siswa (27,6%) dalam kategori rendah, dan 7 siswa (24,1%) yang berada pada kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih belum memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan.

Pada siklus II, dengan penerapan strategi *Index Card Match* yang disertai dengan pemberian latihan yang lebih intensif, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Sebanyak 21 siswa (72,4%) berhasil mencapai ketuntasan, sedangkan 8 siswa (27,5%) masih belum tuntas.

Penerapan strategi *Index Card Match* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah di kelas V MI Hidayatul Mubtadiin II. Hal ini terlihat dari hasil tes pada siklus II yang menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil tes sebelum strategi tersebut diterapkan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Gagne, R. M. (2013). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Marzano, R. J. (2017). *The New Art and Science of Teaching*. Bloomington: Solution Tree Press.
- Sanaky, H. P. (2015). *Media Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Silberman, M. (2009). *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Wati, R., & Sulaiman, A. (2020). "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123-135.